
Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Muatan Pelajaran Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat

I Wayan Suada

Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat
iwayansuada70@gmail.com

Keywords:

Think Talk Write (TTW); Learning outcomes

Abstract

This research is motivated by the low learning of grade VI students of SDN 4 Seraya Barat in the content of mathematics lessons, this is thought to be caused by several factors, including: learning that is still theoretical so that students will easily feel bored and bored in receiving learning and in teacher learning more dominate the activity, so that it can eliminate students' enthusiasm for mathematics learning material. This classroom action research was carried out in two cycles with the aim of improving learning outcomes of mathematics lessons. The subjects of this study were 18th graders of SDN 4 Seraya Barat, consisting of 7 female students and 11 male students. Data were collected by learning outcomes tests. The collected data was then analyzed by qualitative descriptive statistics. The results showed that the application of the Think Talk Write (TTW) learning strategy in learning mathematics content could increase student learning outcomes, student learning outcomes in cycle I were 71.85 and student learning outcomes in cycle II were 84.07. Thus there was an increase of 12.22 from cycle I to cycle II.

Kata Kunci:

Think Talk Write (TTW); Hasil Belajar

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya belajar siswa kelas VI SDN 4 Seraya Barat pada muatan pelajaran matematika, hal ini diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: pembelajaran yang masih bersifat teoritis sehingga siswa akan mudah merasa jenuh dan bosan dalam menerima pembelajaran dan dalam pembelajaran guru lebih mendominasi kegiatan, sehingga bisa menghilangkan antusias siswa terhadap materi pembelajaran matematika. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran matematika. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 4 Seraya Barat yang berjumlah 18 orang yang terdiri atas 7 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki. Data dikumpulkan dengan tes hasil belajar. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara statistik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran muatan pelajaran matematika dapat meningkatkan muatan pelajaran matematika hasil belajar siswa, hasil belajar siswa pada siklus I adalah 71,85 dan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 84,07. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 12,22 dari siklus I ke siklus II.

Pendahuluan

Fenomena yang muncul belakangan ini menunjukkan bahwa mata pelajaran matematika senantiasa membuat siswa takut karena dianggap sulit.. Permasalahan ini terjadi di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat. Dalam proses pembelajaran sering mendapatkan kendala seperti minimnya sarana penunjang dalam pembelajaran, terbatasnya buku-buku matematika, menyebabkan beberapa guru mengajar sebatas apa adanya. Dengan demikian berimplikasi bagi guru dalam pembelajaran seperti gairah mengajar semakin menurun sehingga berdampak pada menurunnya hasil belajar siswa. Minimnya pemilihan model-model pembelajaran yang inovatif dan variatif.

Tantangan lain yang ditemukan di sekolah ini adalah : banyak siswa yang sulit untuk mengerti materi matematika yang diajarkan oleh guru, pembelajaran masih bersifat teoretis sehingga siswa akan mudah merasa jenuh dan bosan dalam menerima pelajaran, sistem pembelajaran masih cenderung menggunakan gaya konvensional, sehingga siswa hanya diam dan tidak timbul aktivitas, guru lebih mendominasi kegiatan, sehingga bisa menghilangkan antusias siswa terhadap materi pembelajaran, rendahnya minat siswa untuk belajar matematika terutama dalam menerima dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, hasil belajar siswa dalam muatan pelajaran matematika materi statistik cenderung masih rendah atau masih di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM).

Matematika sebagai salah satu muatan pelajaran yang terpisah dari muatan pelajaran tematik bagi kelas atas di Sekolah Dasar, yang dianggap berperan lebih dalam menentukan kelulusan bagi siswa. Sehingga sangat penting untuk dimengerti oleh siswa setiap materinya. Dilihat dari hasil tes pra siklus masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KBM. Pencapaian nilai tes terendah adalah 20 sedangkan nilai tertinggi adalah 93 dengan rata-rata hasil belajar hanya 60,74 sedangkan Ketuntasan Belajar Minimal yang ditetapkan di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat adalah 60

dengan hasil tersebut memperlihatkan bahwa hasil belajar muatan pelajaran matematika siswa kelas VI masih belum maksimal. Dalam mengoptimalkan pembelajaran matematika salah satunya perlu adanya strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar. Dalam memilih Strategi pengajaran yang tepat perlu memperhatikan beberapa hal seperti materi yang akan disampaikan, tujuan, waktu yang disediakan dan banyaknya siswa serta hal-hal berkaitan dengan proses belajar mengajar. Strategi pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif adalah strategi pembelajaran kooperatif. Menurut Saptono (2009), *Cooperative learning* merupakan strategi pembelajaran yang mengutamakan kelompok siswa dengan kemampuan akademik yang berbeda melalui kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa meningkatkan sikap positif dalam pembelajaran matematika dan membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah matematika, sehingga hilangnya rasa takut dan khawatir pada dirinya.

Strategi pembelajaran kooperatif terdapat berbagai macam strategi, diantaranya strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. Menurut Marisanita (2009) strategi ini dapat menumbuhkembangkan keaktifan siswa dan kreativitas berpikir siswa. Alur Pembelajaran Strategi *Think Talk Write* yaitu dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaan tersebut kemudian dikomunikasikan dengan presentasi, sehingga diharapkan siswa dapat berinteraksi langsung antar guru dan siswa, siswa dengan siswa. *Think Talk Write (TTW)*. dapat melibatkan siswa untuk berpikir kritis, selanjutnya berbicara atau berdiskusi dengan teman kelompok dan mencatat hasil diskusi. Kelompok akan lebih efektif apabila dilakukan dalam kelompok yang heterogen antara 3-5 orang siswa (dalam hal kemampuan, prestasi, gender, minat dan sikap). Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*. merupakan suatu strategi yang yang dapat menumbuhkembangkan siswa baik dalam berpikir, berdiskusi dan menuliskannya secara aktif khususnya dalam pembelajaran matematika.

Metode

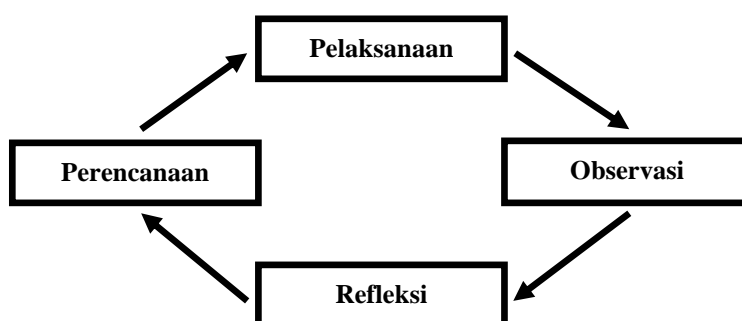
1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat. Dalam rencana penelitian ini, waktu pelaksanaannya dirancang pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

2. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas yang pelaksanaannya dilakukan dalam dua siklus. Ada beberapa model atau desain dalam penelitian tindakan kelas. Namun, pada prinsipnya setiap model tersebut hampir sama sebagaimana yang dikemukakan oleh Wibawa. B (2003:35), Arikunto (2006:92), dan Wardani (2004:24), masing-masing siklus terdiri atas empat tahapan yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan evaluasi, serta (4) refleksi tindakan. Akan tetapi sebelum siklus dilakukan terlebih dahulu dilaksanakan refleksi awal. Keempat tahapan tersebut dapat dilihat pada bagan 1 berikut.

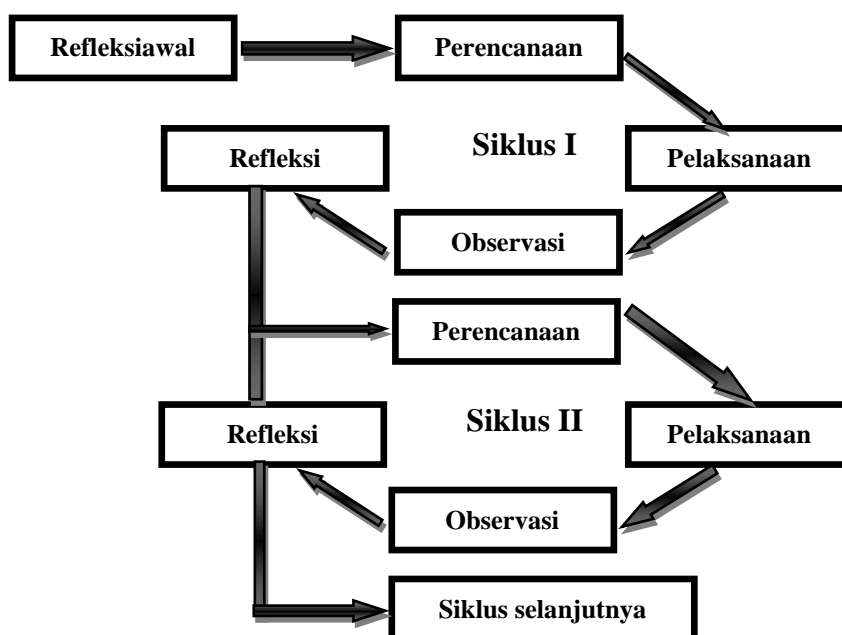
Bagan 1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas



Arikunto (2006:92)

Wibawa (2003:19), Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2006:93) memberikan gambaran umum tentang tindakan yang terdiri atas dua siklus, seperti pada bagan 2 berikut.

Bagan 2. Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas



3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 18 orang. Siswa laki-laki sebanyak 11 orang dan siswa perempuan sejumlah 7 orang sedangkan objek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)*.

4. Prosedur penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan berkolaborasi antara guru kelas dengan peneliti. Kerja sama secara bertahap dilakukan secara maksimal agar hasil belajar dapat dicapai secara maksimal. Kerja sama yang dimaksudkan mulai dari tahap orientasi sehingga akan dapat mencapai kesempurnaan pada setiap siklusnya. Masing-masing siklus terdiri dari Setiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi-evaluasi, dan refleksi.

5. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen penelitian

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Teknik tes dalam penelitian ini berupa soal-soal tes yang dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada materi statistik. Tes merupakan instrumen wajib dalam penelitian ini. Alat yang digunakan berupa tes tertulis dalam bentuk lembar evaluasi siswa. Tes dalam bentuk lembar evaluasi individu ini akan dilaksanakan pada setiap akhir siklusnya.

Instrumen dalam penelitian ini berupa tes berupa tes akhir siklus untuk mengukur hasil belajar siswa sebagai data hasil belajar tentang materi statistik. Instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa jauh penerapan strategi *Think Talk Write (TTW)* memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa dalam muatan pelajaran matematika khususnya materi statistik.

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah bentuk uraian dengan jenis isian yang berupa pertanyaan-pertanyaan seputar statistik untuk mengukur hasil belajar siswa sesuai dengan penerapan strategi *Think Talk Write (TTW)*. Penilaian tes kemampuan siswa dalam muatan matematika materi materi statistik ditunjukkan dengan angka.

6. Analisis Data Penelitian

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperoleh data berupa tes hasil belajar yang diberikan pada siswa di setiap siklus apakah terjadi perbaikan atau peningkatan terutama pada materi statistik muatan mata pelajaran matematika sebagaimana yang diharapkan yang kemudian dianalisis.

Tes untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi materi statistik dilakukan pada setiap pertemuan ditiap siklusnya. Data yang diperoleh dari hasil tes siswa dianalisis untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar dengan strategi *Think Talk Write (TTW)* melihat ketuntasan belajarnya. Hasil tes belajar siswa pada akhir siklus juga dihitung nilai rata-ratanya. Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan siklus II dan seterusnya. Jika mengalami kenaikan maka diasumsikan melalui strategi *Think Talk Write (TTW)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi statistik.

Rubrik penilaian :

- a. Jika siswa menjawab soal dengan benar, tepat dan lengkap skor = 3
- b. Jika siswa menjawab benar dan singkat skor = 2
- c. Jika siswa menjawab singkat namun salah skor = 1
- d. Jika siswa tidak menjawab skor = 0

Untuk menghitung ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

(Ngalim Purwanto, 2010)

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
R = skor mentah yang diperoleh siswa
SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
100 = bilangan tetap

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus:

$$KB = \frac{T}{Tt} \times 100\%$$

Adapun kategori tingkat predikat dalam penelitian ini seperti Tabel 2.

Tabel 2. Predikat pencapaian pemahaman konsep

Tingkat Predikat %	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100	A	4	Sangat Baik
76 – 85	B	3	Baik
60 – 75	C	2	Cukup
55 – 59	D	1	Kurang
≤ 54	TL	0	Kurang Sekali

7. Kriteria Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas dikatakan berhasil apabila terdapat minimal 85% dari keseluruhan siswa telah mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) yakni sebesar 60. Kriteria keberhasilan ini mengacu pada pedoman kriteria keberhasilan yang dipakai di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat. Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) ini didapat dari hasil perhitungan rata-rata dari beberapa aspek meliputi daya dukung, indikator dan kompetensi dasar.

Hasil dan Pembahasan

1. Data Hasil Penelitian Siklus I

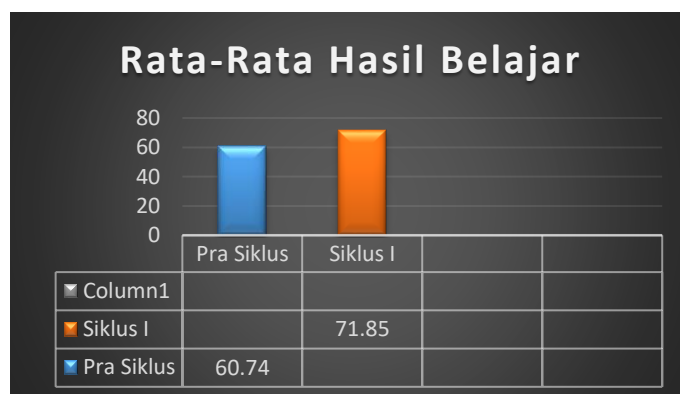
Tindakan pada siklus I ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Pada pertemuan ke 2, siswa dievaluasi dengan cara memberikan tes uraian yang berisi 5 butir soal. Hasil evaluasi terhadap hasil belajar siswa kelas VI Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat dalam muatan pelajaran matematika materi statistik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Penelitian Siklus I

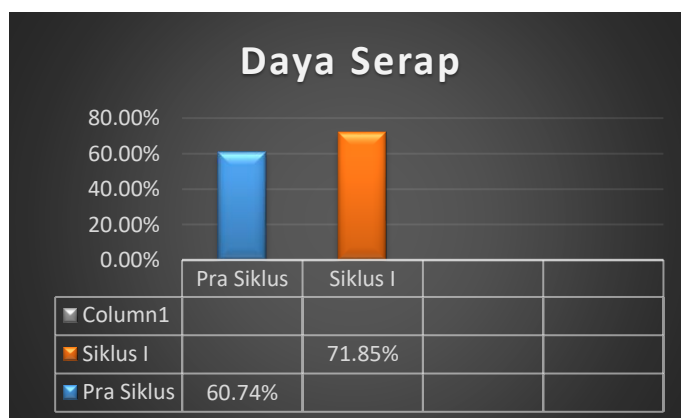
No	Tingkat Predikat	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	7	38,89%
2	Baik	1	5,56%
3	Cukup	3	16,67%
4	Kurang	0	0,00%
5	Kurang Sekali	7	38,89%
Rata-rata			71,85
Ketuntasan Klasikal			61,11%

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dari hasil refleksi awal. Sejumlah 11 siswa dari 18 siswa 61,11% sudah mencapai KBM dengan nilai rata-rata kelas 71,85. Hasil tes siklus satu mendapat tingkat predikat “cukup” dan pembelajaran belum dikatakan berhasil karena belum memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu apabila terdapat 85% dari keseluruhan siswa telah mencapai nilai KBM sebesar 60. Perbandingan hasil belajar, daya serap, dan ketuntasan klasikal siswa pada pre-test dan siklus I terlihat pada grafik 1.

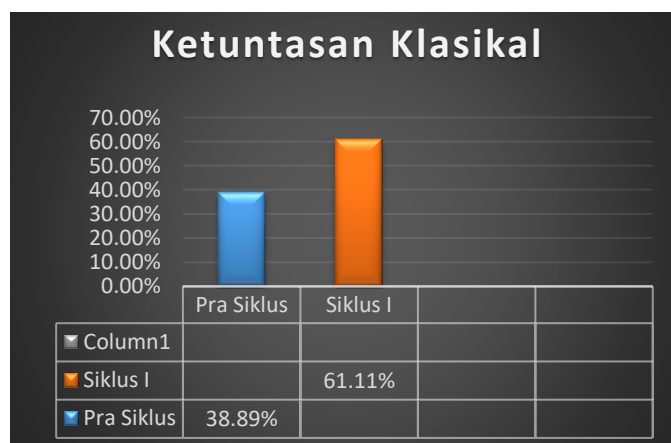
Grafik 1. Hasil Belajar Siswa Siklus I



Grafik 2. Daya Serap Siswa Siklus I



Grafik 3. Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus I



2. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil analisis tentang Hasil Belajar siklus I menunjukkan bahwa persentase rata-rata skor hasil belajar matematika siswa berada pada kriteria cukup. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti : 1) Siswa belum mampu menyimpulkan jawaban hasil diskusi, 2) Siswa belum sepenuhnya memahami tugasnya dalam kelompok, 3) Siswa kurang memanfaatkan waktu secara maksimal dalam kegiatan kelompok sehingga ada dugaan permasalahan yang dibebankan kepada masing-masing orang dalam kelompok terasa ringan dan kurang memanfaatkan media konkret yang sudah disediakan guru, 5) siswa malu bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dimengerti sehingga hasil tes siswa tidak memenuhi standar nilai yang ditetapkan.

Merujuk pada kelemahan-kelemahan yang dialami pada siklus I, maka semua permasalahan ini peneliti mencoba mencari titik permasalahannya dalam kegiatan refleksi. Selanjutnya dilakukan rancangan perbaikan tindakan untuk dijadikan perbaikan pada siklus II.

3. Hasil Penelitian pada Siklus II

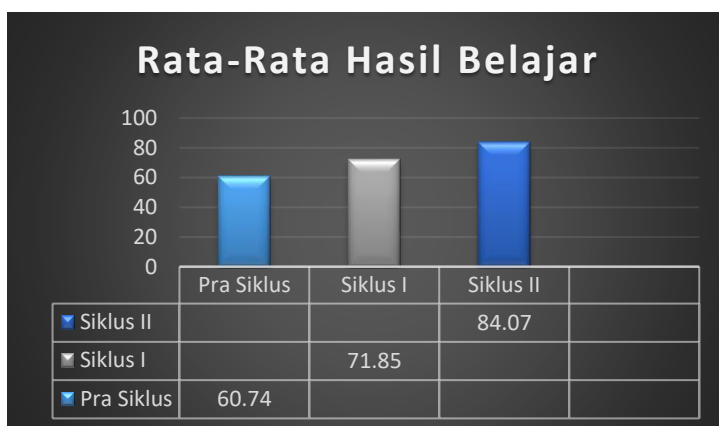
Hasil belajar siswa pada siklus II dalam penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VI ini dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah dirancang. Pada pertemuan ke 2, siswa dievaluasi dengan cara memberikan tes uraian yang berisi 5 butir soal. Hasil pemahaman konsep materi statistik dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada tindakan siklus II menunjukkan bahwa semua aspek sudah tercapai. Peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan melalui strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Penelitian Siklus II

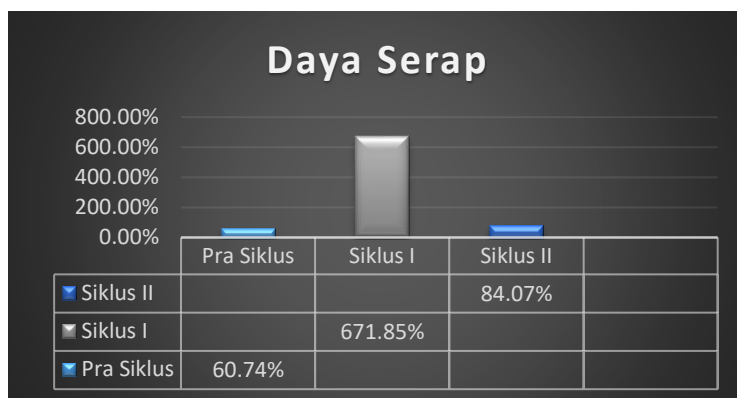
No	Tingkat Predikat	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	11	40,74%
2	Baik	3	16,67%
3	Cukup	3	16,67%
4	Kurang	0	0,00%
5	Kurang Sekali	1	5,56%
Rata-rata			84,07
Ketuntasan Klasikal			94,44%

Tabel di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dari hasil siklus I. Dari 18 siswa, 17 siswa tuntas atau 94,44% sudah mencapai Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dengan nilai rata-rata kelas 84,07. Hasil tes siklus II mendapat tingkat predikat Baik dan pembelajaran dikatakan berhasil karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu apabila terdapat 85% dari keseluruhan siswa telah mencapai nilai KBM sebesar 60. Perbandingan Hasil Belajar Siswa dari dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4. Hasil Belajar Siswa Siklus II



Grafik 5. Daya Serap Siswa Siklus II



Grafik 6. Ketuntasan Klasikal Siswa Siklus II



4. Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil *test* siklus II, rata-rata hasil tes mengalami kenaikan sebesar 12,22 dari hasil rata-rata nilai siklus I. Pencapaian KBM juga mengalami peningkatan sebesar 33,33% dari KBM siklus I. Peningkatan tersebut sudah memenuhi KBM karena sudah memenuhi kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu apabila terdapat 85% dari keseluruhan siswa telah mencapai nilai KBM sebesar 60. Data hasil belajar dalam muatan pelajaran matematika materi statistik dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang telah diuraikan di atas digunakan oleh peneliti untuk melakukan refleksi.

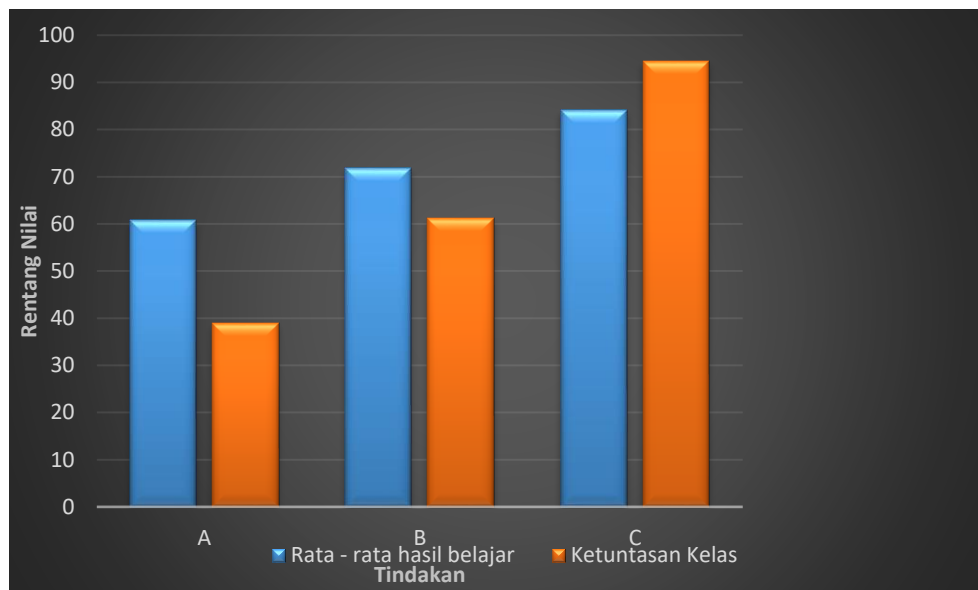
Hasil refleksi tersebut memberikan kesimpulan bahwa pembelajaran dengan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di atas telah diterapkan secara optimal dan sudah tidak terjadi hambatan-hambatan, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar dalam muatan pelajaran matematika materi statistik terhadap siswa kelas VI Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat. Berdasarkan hasil nilai tes hasil belajar di atas maka pembelajaran dikatakan berhasil dan penelitian dihentikan.

Hasil penelitian terlihat bahwa hasil belajar dalam muatan pelajaran matematika materi statistik siswa kelas VI sudah mengalami peningkatan. Hal itu ditunjukkan oleh hasil tes hasil belajar pada akhir siklus I dan siklus II. Perbandingan hasil nilai dari tes pra tindakan, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 5. Perbandingan Hasil Penelitian

No	Tingkat Predikat	Siklus I		Siklus II	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Baik Sekali	7	38,89%	11	40,74%
2	Baik	1	5,56%	3	16,67%
3	Cukup	3	16,67%	3	16,67%
4	Kurang	0	0,00%	0	0,00%
5	Kurang Sekali	7	38,89%	1	5,56%
Rata-rata			71,85		84,07
Ketuntasan Klasikal			61,11%		94,44%

Grafik 7. Nilai Rata-rata Hasil Belajar dan Ketuntasan Belajar dari Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan tabel dan grafik diatas, dapat dibandingkan hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dengan hasil penelitian pada siklus II seperti berikut, Pada siklus I skor rata-rata hasil belajar siswa 71,85 daya serap 71,85%, dan ketuntasan klasikal 61,11%, sedangkan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa adalah 84,07 daya serap 84,07%, dan ketuntasan klasikal 94,44%. Hal ini menunjukkan ada peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 12,22, peningkatan daya serap sebesar 33,33%, dan peningkatan ketuntasan klasikal sebesar 40,00%. Dengan demikian, penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajarn matematika di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat meningkatkan rata-rata hasil belajar siswa, daya serap, dan ketuntasan belajar.

Berdasarkan analisis hasil penelitian tersebut pada siklus I skor rata-rata hasil belajar siswa adalah sebesar 71,85 tergolong kategori cukup. Meskipun dari aktivitas belum maksimal, rata-rata hasil belajar sudah tergolong baik. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan aktivitas pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman dibandingkan dengan hafalan. Daya serap siswa adalah 71,85% dan Kentutasan Klasikal 61,11% Kentutasan pada siklus I ini belum mencapai target Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) karena KBM matematika yang ditetapkan di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat adalah 60, dan ketuntasan klasikal dalam penelitian ini ditetapkan 85%.Maka Penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Selanjutnya pada siklus II diperoleh skor rata-rata skor rata-rata hasil belajar 84,07 tergolong dalam katagori baik, dibandingkan rata-rata pada siklus I sudah ada peningkatan. Hal ini disebabkan siswa sudah mulai terbiasa dengan penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sehingga kendala-kendala pada siklus I telah dapat dievaluasi dan diperbaiki terutama penambahan buku-buku matematika serta diberikan ringkasan materi berupa ringkasan materi.

Berdasarkan analisis tersebut strategi *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VI Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat dapat meningkatkan hasil belajar matematika adalah 71,85 pada siklus I menjadi 84,07 pada siklus II. Jadi ada peningkatan sebesar 12,22. Ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 61,11% menjadi 94,44% pada siklus II. Jadi ada peningkatan sebesar 33,33% dan ditinjau dari langkah-langkah yang terjadi dalam pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di kelas yang menekankan siswa untuk berinteraksi kepada kelompoknya. Sesuai dengan tahapan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) secara individual, siswa bertanggungjawab untuk memikirkan (*think*) ide-ide menyelesaikan masalah sesuai pengetahuan awalnya yang difasilitasi dengan LKS. Kemudian siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman untuk membahas LKS (*talk*), dalam posisi ini peneliti hanya berperan sebagai mediator lingkungan belajar. selanjutnya, siswa mengkonstruksi sendiri pengetahuan sebagai hasil kolaborasi berupa catatan kelompok dan rangkuman hasil belajar (*write*). Sehingga dalam pembelajaran ini melibatkan siswa untuk berpikir kritis, aktif dan membangkitkan rasa percaya diri siswa melalui diskusi kelompok.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut. Penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) pada muatan pelajaran matematika khususnya materi statistik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri 4 Seraya Barat semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Hasil belajar siswa pada siklus I adalah 71,85 sedangkan hasil belajar siswa pada siklus II adalah 84,07. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 12,22 dari siklus I ke siklus II. Ketuntasan klasikal pada siklus I adalah 61,11% menjadi 94,44% pada siklus II. Jadi ada peningkatan sebesar 33,33%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut. 1) Guru kelas, diharapkan untuk menerapkan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam

pembelajaran untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.2)Kepada Kepala Sekolah Dasar diharapkan untuk dapat memenuhi sarana pembelajaran, seperti buku-buku matematika sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. 3)Penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dalam penelitian ini hanya terbatas pada muatan pelajaran matematika materi statistik, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencoba menerapkan pada materi dan kelas yang berbeda dari penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Abimanyu, Soli dkk. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Agung. (1999). *Metodologi Penelitian*. Surabaya: Usada Nasional.
- Agustina Sari (2010). *Motivasi dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Indeks.
- Ahmai, Abu dan Ubiyati Nur. (1999). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aisyah, Nyimas, dkk. (2008). *Pengembangan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta : Direktorat Pendidikan Tinggi Depdiknas
- Arikunto, S. (2005). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Bina Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Apriani Sinta, I.G.A. (2010). Implementasi strategi pembelajaran *think-talk-write* berbantuan kartu kerja untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII B SMP Negeri 4 sukasada. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Singaraja: Universitas pendidikan ganesha.
- Daryanto, H.M. (2006). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Degeng. (1997). *Strategi Pembelajaran*. Serang : Agung Putra
- Dimiyati dan Mudjiono. (1992). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik. Oemar. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.Jakarta
- Karso. (2005). *Pembelajaran Matematika di SD*. Universitas Terbuka
- Raka Rasana, I D P. (2009). *Laporan Sabbatical Leave Model-Model Pembelajaran*. FIP UNDIKSHA Singaraja.
- Santrock. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Suciati dan Prasetya Irawan. (2005). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* , Jakarta, PT Raja Grafindo Persada.

Sudjadi dan Rohman A. (1994). *Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Sudjana, Nana. (2004). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Wahyudin, H., dkk. (2004). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka.